BAB II
KONDISI OBJEKTIF YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUL MUQIMIN

A. Sejarah Yayasan Ponpes Darul Muqimin

Yayasan Pondok Pesantren Darul Muqimin Banjar Pandeglang Kp. Babakan Ds. Kadubale Kec. Banjar Kab. Pandeglang Prov. Banten adalah suatu Yayasan yang bergerak di bidang kegiatan keberagamaan, pendidikan, dan kemasyarakatan. Di zaman modern sekarang ini banyak Yayasan Pondok Pesantren yang mengedepankan dalam bidang teknologi. Akan tetapi, Pondok Pesantren Darul Muqimin lebih mengedepankan bidang pendidikan dimana para santri bersama-sama menggali ilmu-ilmu yang ada di kitab-kitab khusunya di kitab klasik. Yang mana di kitab klasik tersebut dalam setiap pengajaran dalam menerangkan dan mencari ilmu diutamakan untuk mengedepankan akhlakul karimah.

Yayasan pendidikan Darul Muqimin berdiri pada tahun 1981 sementara berdirinya Pondok Pesantren Darul Muqimin itu dari semenjak tahun 1979, jadi sebelum berdiri Yayasan secara notaris itu Pondok Pesantren sudah berdiri berbentuk salaf, dari semenjak tahun 1981 barulah terbentuk Yayasan Pondok Pesantren Darul Muqimin pada waktu itu, transisi masalah Madrasah Ibtidaiyah khususnya di

Kabupaten Pandeglang kurang diperhatikan oleh pemerintah maka inisiatif Darul Muqimin itu mendirikan Yayasan dan menaungi Madrasah Ibtidaiyah yaitu Madrasah Ibtidaiyah Darul Muqimin Gorobog dan Madrasah Ibtidaiyah Darul Muqimin Mengger. Setelah itu pada tahun 1982, berdirinya Madrasah Tsanawiyah Darul Muqimin dan pada tahun 1987 berdirilah Madrasah Aliyah.

Pendiri Yayasan Pondok Pesantren Darul Muqimin di pelopori ketuanya yaitu KH. Bukhori Muslim, wakil ketuanya A. Bustomi kemudian sekretarisnya adalah Dadang S.S kemudian pendiri pendirinya itu diantaranya kepala Desa Kadubale yaitu Lurah Amat dan tokoh-tokoh masyarakat yang lain. Memang, Pondok Pesantren Darul Muqimin itu di dalamnya ada pengobatan-pengobatan alternatif diantaranya adalah penyembuhan saraf, gangguan jiwa, kemudian penyakit-penyakit yang lainnya secara fisik dari semenjak kepemimpinan KH. Bukhari Muslim dan setelah beliau wafat pada tahun 2009 lalu kepemimpinan pondok dan penyembuhan spiritual itu di wariskan kepada anak bungsunya yaitu H. Ovan Naufal.[1]

Awal mula masyarakat mengetahui bahwa di Pondok Pesantren Darul Muqimin menerima pasien atau orang-orang untuk berobat memang sudah merupakan rahasia umum khususnya daerah banten. Menurut pengakuan Zaenal

[1] Ahmad Jajuli, diwawancarai oleh Siti Nurwahidah Barkah, *Tape Recording*, Pandeglang, 03 Oktober 2017.

Mustofa sebagai sekretaris sekaligus santri yang telah mengabdi dan pengurus pasien gangguan jiwa, memang awal mula masyarakat mengetahui bahwa di Pondok Pesantren Darul Muqimin ada pengobatan alternatif itu hanya dari mulut ke mulut saja, saling menyampaikan kepada masyarakat yang lain kemudian kebetulan di Pondok Pesantren Darul Muqimin memiliki tempat khusus bagi pasien-pasien yang sakit yang tidak bisa ditangani secara cepat kemungkinan sembuhnya itu lama, mereka di persilahkan untuk tinggal di pondok sampai benar-benar sembuh. Alhamdulillah dari dulu sampai sekarang banyak yang berdatangan ke pondok pesantren untuk berobat baik itu penyakit fisik maupun psikis, karena dari dulu Alm KH. Bukhari Muslim menganggap bahwa masalah pengobatan untuk pasien yang ada adalah tanggung jawab pribadi bukan termasuk tanggung jawab yayasan. Bahkan, dari semenjak Alm KH. Bukhari Muslim sampai sekarang H. Ovan Naufal tidak pernah mematok tarif untuk pengobatan. Beliau dengan sukarela membantu penyembuhan pasien yang ada. Sebagai tanggung jawab seorang yang berilmu tentu akan mengamalkan ilmunya tanpa pamrih dan dengan rasa kemanusiaan KH. Bukhari Muslim berpesan sebelum beliau wafat "tolonglah orang yang membutuhkan jika kamu mampu, dan jangan sanggupi jika kamu benar-benar tidak mampu". [2]

---

[2] Zaenal Mustofa, diwawancarai oleh Siti Nurwahidah Barkah, *Tape*

B. Letak Geografis Darul Muqimin

Yayasan Pondok Pesantren Darul Muqimin berlokasi di Kampung Babakan rt. 06/ rw. 02 Desa. Kadubale Kec. Banjar Kab. Pandeglang Prov. Banten dengan jarak tempuh dari Kabupaten Pandeglang kurang lebih 5.9 km. Berada di dalam perkampungan yang asri dan rindang yang juah dari hiruk pikuk kesibukan manusia. Sangat strategis dan cocok untuk kegiatan belajar mengajar yang berbasis Salaf.

Sarana dan prasarana pembelajaran yang dimiliki saat ini oleh Pondok Pesantren Darul Muqimin sangat terbatas, tentunya di lihat dari dahulunya pondok pesantren ini berbasis salaf dan umumnya pondok pesanten salaf itu tidak begitu memperdulikan fasilitas-fasilitas umum seperti sarana olahraga dan penunjang untuk pengetahuan teknologi. Sarana prasarana yang ada hanya sekedar sarana untuk menginap (asrama), kelas untuk mengaji, mandi dan mencuci hanya itu saja. Untuk mendapatkan keterampilan-keterampilan yang lain para santri pun tidak diberikan teori, melainkan langsung terjun ke lapangan.

Secara umum masyarakat di sekitar pondok berusaha dan mencari nafkah di bidang pertanian dan perkebunan. Eksistensi dan keberadaan Pondok Pesantren Darul Muqimin memiliki peran strategis bagi perkembangan dan

---

Recording, Pandeglang, 08 November 2017.

pertumbuhan khususnya kehidupan sosial masyarakat. Walaupun Pondok Pesanten Darul Muqimin hanya memberikan pembelajaran kitab kuning dan tidak menyentuh terhadap sektor kehidupan nyata dan hanya memiliki kegiatan yang hanya kobongan dan sarungan yang alergi terhadap sentuhan teknologi. Namun Pondok Pesantren Darul Muqimin terus berusaha membangkitkan kesadaran akan pentingnya pondok sebagai tempat persemaian generasi di masa yang akan datang. Sekaligus dapat memberikan kontribusi terhadap perubahan hidup dan penghidupan masyarakat baik mental maupun spiritual. [3]

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan pesantren dalam rangka memberikan penguatan peran pesantren terhadap masyarakat antara lain:

- Memberikan pembinaan berkala melalui kegiatan pengajian dan mengawal berbagai kegiatan keagamaan.
- Meringankan beban masyarakat yang ingin menyekolahkan anak-anaknya.
- Menyediakan jemputan untuk anak-anak pergi ke sekolah dan menanggung makan para santri.

[3] Zaenal Mustofa, diwawancarai oleh Siti Nurwahidah Barkah, *Tape Recording*, Pandeglang, 08 November 2017.

- Membebaskan bagi warga Banjar khususnya yang ingin menuntut ilmu di darul muqimin tidak di pungut biaya.
- Mengadakan kegiatan pengajian di beberapa kampung, seperti kampung pasir binong pada malam selasa, kampung kadu bincarung pada hari kamis, dan kampung babakan gorobog pada malem senin.[4]

C. Struktur Organisasi Darul Muqimin

Pengurus di Pondok Pesantren Darul Muqimin tidak ada masa jabatan, semua pengurus di Pondok Darul Muqimin memberikan layanan tanpa balas jasa.

Adapun kepengurusan di Yayasan Pondok Pesantren Darul Muqimin Gorobog yaitu :

[4] Zaenal Mustofa, diwawancarai oleh Siti Nurwahidah Barkah, *Tape Recording*, Pandeglang, 23 November 2017

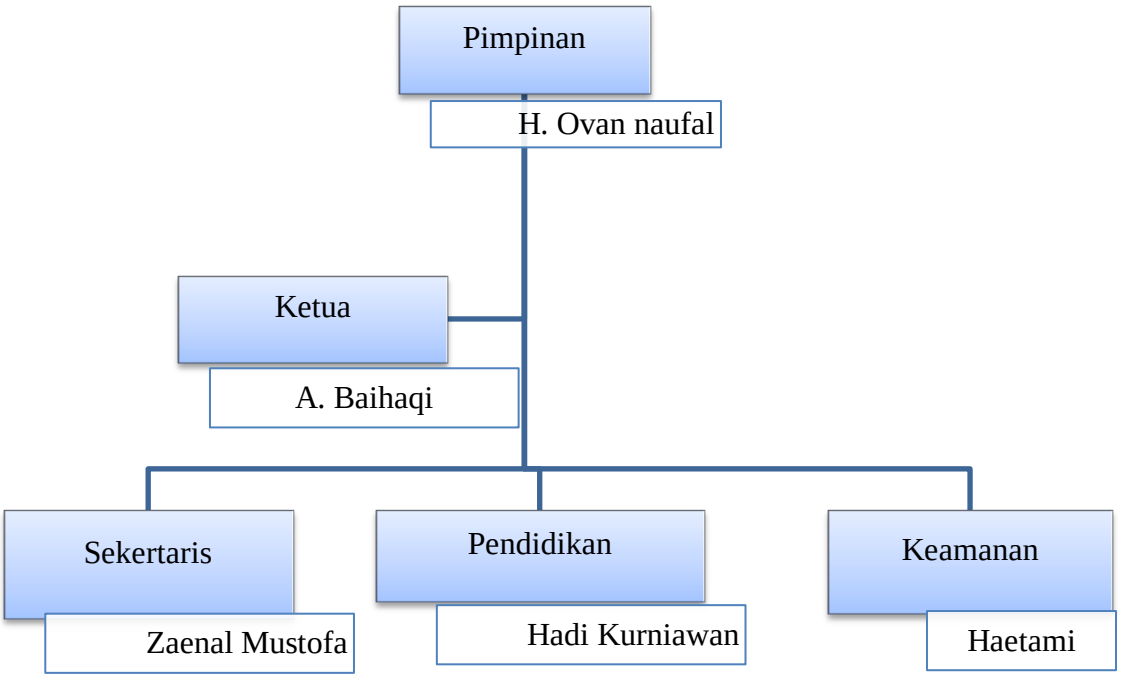

D. Visi dan Misi Yayasan Pondok Pesantren Darul Muqimin

Visi yayasan Pondok Pesantren Darul Muqimin Gorobog Banjar Pandeglang yaitu:

1. Untuk membentuk para santri agar bisa menjadi generasi yang ilmiah-amaliah, amaliah- ilmiah.
2. Menjadikan Yayasan Pondok Pesantren Darul Muqimin Gorobog sebagai lembaga pendidikan Islam yang berperan dalam pembangunan bangsa dengan menggali nilai-nilai Al-quran dan hadis.

Misi nya yaitu:

1. Mengembangkan sumber daya insani yang seimbang antara intelektual, spiritual, dan berakhlakul karimah.
2. Memperluas medan juang para santri meliputi seluruh aspek kehidupan dengan bekal iman sebagai landasan nilai keyakinan dan sikap hidup yang benar.

E. Pengelolaan Yayasan Pondok Pesantren Darul Muqimim

1. Pengelola Yayasan Pondok Pesantren Darul Muqimin
   a. Pimpinan Pondok Pesantren Darul Muqimin

Pembangunan Yayasan Pondok Pesantren Darul Muqimin dimulai dengan tekad bahwa pendidikan merupakan sarana terpenting sebagai lahan perjuangan hidup. Yayasan Pondok Pesantren Darul Muqimin yang didirikan oleh seorang KH. Bukhari Muslim yang bertempat di Kp. Babakan bagian Timur yang telah dikenal banyak masyarakat, banyak para santri-santrinya yang berasal dari Lampung dan sekitarnya.

KH. Bukhari Muslim selaku perintis dan pendiri Pondok Pesantren Darul Muqimin mengawali pendidikannya di SDN Banjar yang beralamat di Kp. Kadu Gedong RT/RW 1/1 Des. Banjar kec. Banjar Kab. Pandeglang, Prov. Banten. Setelah lulus SD KH. Bukhari Muslim melanjutkan pendidikannya di pesantren salaf yang berada di Kp. Mengger Des. Kadubale Kec. Banjar yang di pimpin oleh Kh.

Halimi dan setelah itu KH. Bukhari Muslim menikah saat dirinya sedang menuntut ilmu di Pondok Pesantren dengan seorang wanita yang bernama Ibu Ikoh yang berasal dari Kp. Kadubale, tidak lama kemudian KH. Bukhari Muslim bercerai dengan dikaruniai satu orang anak laki-laki yang bernama Yusup. dan beliau melanjutkan perjalan hidupnya dengan pergi ke Pondok Pesantren yang bertempat di Kp. Bojong Menteng Warung Gunung. Setelah lama menduda beliau di pertemukan dengan seorang wanita yang bernama Hj. Umi Kulsum yang berasal dari Kp. Babakan sebelah timur, lalu beliau dikaruniai lima orang anak yang pertama Hj. Enong Fathonah, kedua, Hj. Elis, ketiga Hj. Neneng, keempat Hj. Cecep dan yang terakhir yaitu H. Ovan Naufal. Dan setelah itu beliau mendirikan sebuah pesantren salaf pada tahun 1979, dua tahun kemudian pada tahun 1981 beliau mendirikan sebuah Yayasan Pondok Pesantren Darul Muqimin yang di pelopori ketuanya yaitu KH. Bukhori Muslim, wakil ketuanya A. Bustomi kemudian sekertarisnya adalah Dadang S.S kemudian pendiri pendirinya itu diantaranya kepala Desa Kadubale yaitu Lurah Amat dan tokoh-tokoh masyarakat yang lain. Darul Muqimin itu mendirikan Yayasan dan menaungi Madrasah Ibtidaiyah yaitu Madrasah Ibtidaiyah Darul Muqimin Gorobog dan Madrasah Ibtidaiyah Darul Muqimin Mengger. Setelah itu pada tahun

1982, berdirinya Madrasah Tsanawiyah Darul Muqimin dan pada tahun 1987 berdirilah Madrasah Aliyah.[5]

KH. Bukhari Muslim ditinggalkan oleh istrinya meninggal pada saat istrinya sedang mengandung anak ke enam dari KH. Bukhari Muslim yang pada saat itu hendak melahirkan di rumah sakit dan akhirnya tidak ada yang selamat baik itu ibunya maupun bayi dalam kandungan istri KH. Bukhari Muslim tersebut. Pada tahun 2009 KH. Bukhari Muslim wafat pada tanggal 25 bulan juli dengan meninggalkan lima orang anak, dan yang menggantikan posisi KH. Bukhari Muslim sebagai pimpinan Pondok Pesantren Darul Muqimin yaitu H. Ovan Naufal. [6] H. Ovan Naufal selaku anak bungsu yang melanjutkan jejak KH. Bukhari Muslim mengawali pendidikannya di MI Darul Muqimin Gorobog, dilanjutkan ke MTS Darul Muqimin sampai dengan Madrasah Aliyah Darul Muqimin, setelah lulus dari Aliyah Darul Muqimin pada tahun 1998-1999 H. Ovan Naufal langsung melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren Al-Fallah Kediri Jawa Timur sekitar 5 tahun lamanya. Pada saat KH. Bukhari Muslim wafat H. Ovan Naufal pulang dari Kediri dan menggantikan posisi ayahnya

---

[5] Syahbaroh, diwawancarai oleh Siti Nurwahidah Barkah, *Tape Recording*, Pandeglang, 09 Desember 2017.

[6] Siti Nuraeni, diwawancarai oleh Siti Nurwahidah Barkah, *Tape Recording*, Pandeglang, 12 Desember 2017.

pada tahun 2009 sebagai pimpinan Pondok Pesantren Darul Muqimin, dan setelah itu H. Ovan Naufal menikah pada tahun 2010 dengan wanita yang berasal dari kota lebak yang bernama Iis Atiyatur Rokhis dan dikaruniai 4 orang anak yang pertama Salma Nafisatul Faridah, yang kedua Aisya Nurkarima, yang ketiga Haqi Nazili dan yang terakhir yaitu Muhammad Nabil Muhaqi.[7]

[7] Ovan Naufal, diwawancarai oleh Siti Nurwahidah Barkah, *Tape Recording*, Pandeglang, 11 Desember 2017.